

Variasi List Linier

List dengan Pointer Ganda

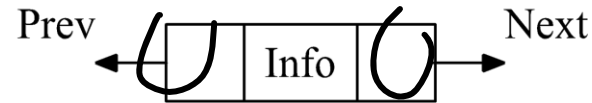
IF1210 – Algoritma dan Pemrograman 1
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung

List dengan Pointer Ganda

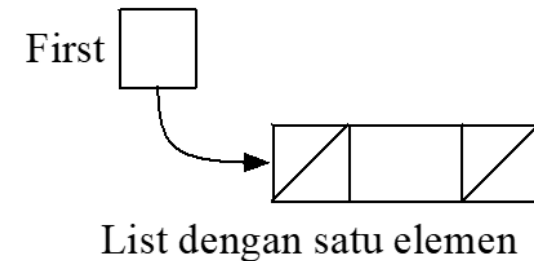
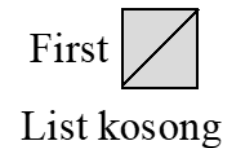
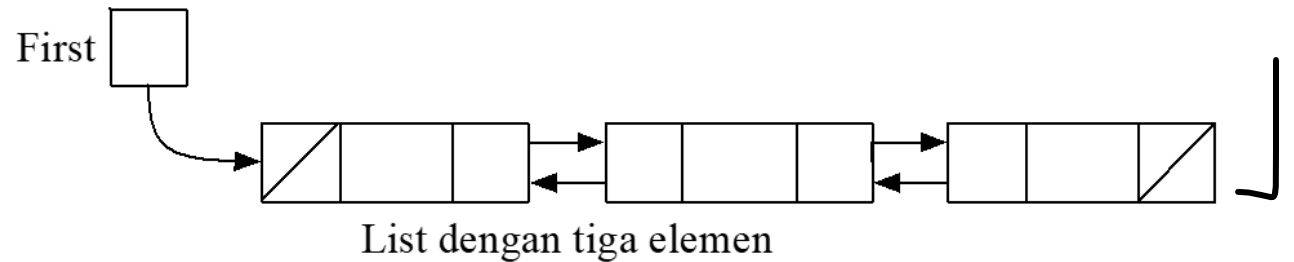
Elemen pertama: First(L)

Elemen terakhir: Next(P) = Nil

List kosong: First(L) = Nil



Elemen list dengan pointer ganda



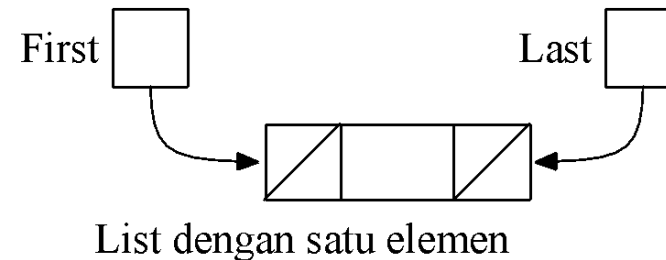
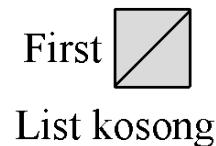
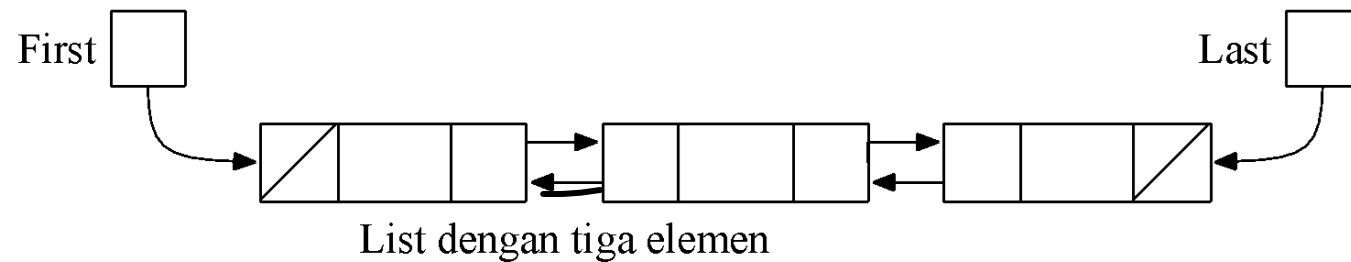
List dengan Pointer Ganda + Pencatatan Last

Elemen pertama: First(L)

Elemen terakhir: Last(L); Next(Last(L)) = Nil

List kosong: First(L) = Last (L) = Nil

17



Beberapa catatan

Dibutuhkan jika harus dilakukan banyak operasi terhadap elemen suksesor dan juga predesesor.

Dengan tersedianya alamat predesesor pada setiap elemen list, maka memorisasi Prec pada beberapa algoritma yang pernah ditulis dapat dihindari

Operasi dasar menjadi sangat “banyak”

Memori yang dibutuhkan membesar

Jika list lojik semacam ini direpresentasi secara kontigu dengan tabel, maka sangat menguntungkan karena memorisasi Prev dan Next dilakukan dengan kalkulasi

Bahasan

Buatlah ADT list dengan elemen berpointer ganda dilengkapi driver:

- Representasi fisik: berkait dengan pointer
- Penunjuk First dan Last

Rep. Fisik dengan Pointer

```
#define NIL NULL
typedef int EType;
typedef struct node *Address;
typedef struct node {
    EType info;
    Address prev;
    Address next;
} Node;
/* Definisi list: */
/* List kosong: First = Nil and Last = Nil */
/* Setiap elemen dengan address P dapat diacu Info(P), Prev(P), Next(P) */
typedef struct {
    Address first; Address last;
} List;
/* Selektor */
#define INFO(p) (p)->info
#define PREV(p) (p)->prev
#define NEXT(p) (p)->next
#define FIRST(l) ((l).first)
#define LAST(l) ((l).last)
```

Beberapa primitif

Buatlah sebagai latihan:

```
void insertFirst(List *l, ElType x);  
/* I.S. List l terdefinisi */  
/* F.S. Menambahkan elemen baru x sebagai elemen pertama */  
  
void insertLast(List *l, ElType x);  
/* I.S. List l terdefinisi */  
/* F.S. x ditambahkan sebagai elemen terakhir l yang baru */
```

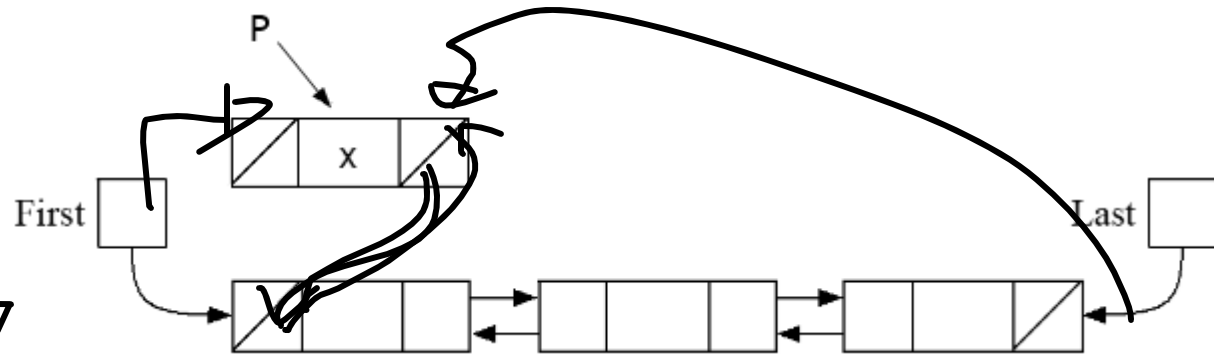
Beberapa primitif

Buatlah sebagai latihan:

```
void deleteFirst(List *l, ElType *x);  
/* I.S. List l tidak kosong */  
/* F.S. x adalah elemen pertama list l sebelum penghapusan */  
/*      Elemen list berkurang satu (mungkin menjadi kosong) */  
/*      First element yg baru adalah suksesor elemen pertama yang lama */  
  
void deleteLast(List *l, ElType *x) {  
/* I.S. List l tidak kosong */  
/* F.S. x adalah elemen terakhir list l sebelum penghapusan */  
/*      Elemen list berkurang satu (mungkin menjadi kosong) */  
/*      Last element baru adalah predesesor elemen pertama yg lama, jika ada */
```

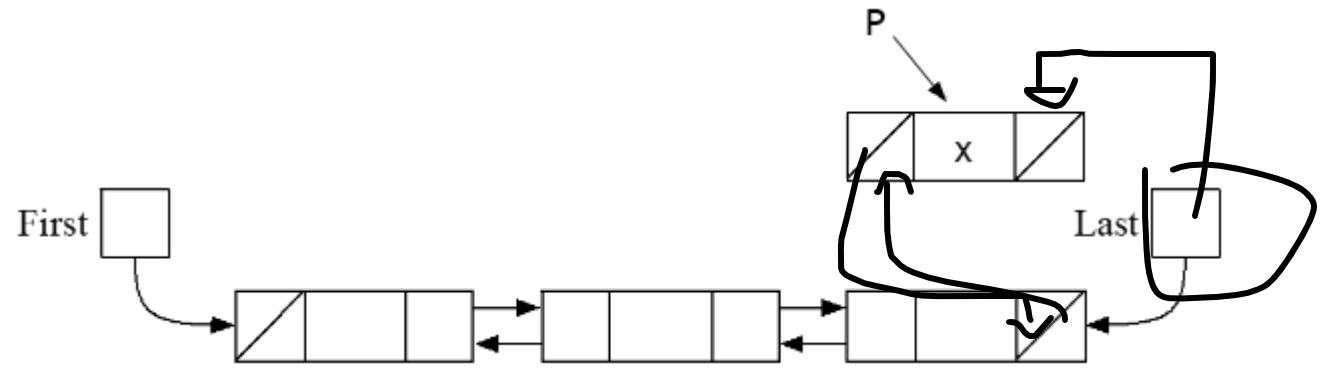

Beberapa primitif

```
void insertFirst(List *l, ElType x);  
/* I.S. List l terdefinisi */  
/* F.S. Menambahkan elemen baru x sebagai elemen pertama */  
/* Kamus Lokal */  
address p;  
  
/* Algoritma */  
p = newNode(x);  
if (p != NIL) {  
    NEXT(p) = FIRST(*l);  
    if (!isEmpty(*l)) {  
        PREV(FIRST(*l)) = p;  
    } else /* l kosong */ {  
        LAST(*l) = p;  
    }  
    FIRST(*l) = p;  
}
```



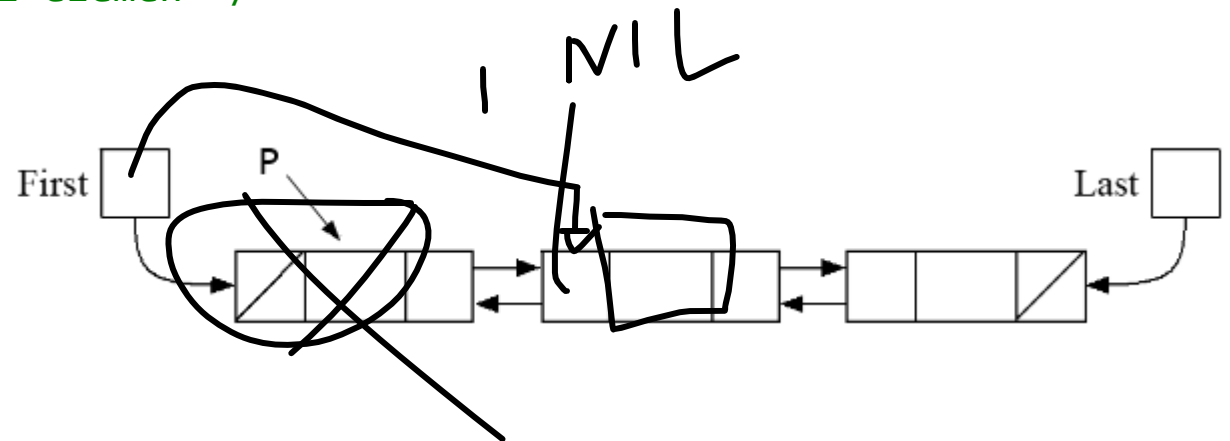
Beberapa primitif

```
void insertLast(List *l, ElType x);  
/* I.S. List l terdefinisi */  
/* F.S. x ditambahkan sebagai elemen terakhir l yang baru */  
/* Kamus Lokal */  
address p;  
  
/* Algoritma */  
p = newNode(x);  
if (p != NIL) {  
    PREV(p) = LAST(*l);  
    if (!isEmpty(*l)) {  
        NEXT(LAST(*l)) = p;  
    } else /* l kosong */ {  
        FIRST(*l) = p;  
    }  
    LAST(*l) = p;  
}
```



Beberapa primitif

```
void deleteFirst(List *l, ElType *x);  
/* I.S. List l tidak kosong */  
/* F.S. x adalah elemen pertama list l sebelum penghapusan */  
/*      Elemen list berkurang satu (mungkin menjadi kosong) */  
/*      First element yg baru adalah suksesor elemen pertama yang lama */  
/* Kamus Lokal */  
address p;  
  
/* Algoritma */  
p = FIRST(*l);  
*x = INFO(p);  
if (FIRST(*l) == LAST(*l)) { /* l hanya 1 elemen */  
    LAST(*l) = NIL;  
} else { /* l > 1 elemen */  
    PREV(NEXT(FIRST(*l))) = NIL;  
}  
FIRST(*l) = NEXT(FIRST(*l));  
free(P);  
}
```



Beberapa primitif

```
void deleteLast(List *l, ElType *x) {  
    /* I.S. List l tidak kosong */  
    /* F.S. x adalah elemen terakhir list l sebelum penghapusan */  
    /*     Elemen list berkurang satu (mungkin menjadi kosong) */  
    /*     Last element baru adalah predesesor elemen pertama yg lama, jika ada */  
    /* Kamus Lokal */  
    address p;  
  
    /* Algoritma */  
    p = LAST(*l);  
    *x = INFO(p);  
    if (FIRST(*l) == LAST(*l)) { /* 1 hanya 1 elemen */  
        FIRST(*l) = NIL;  
    } else { /* L > 1 elemen */  
        NEXT(PREV(LAST(*l))) = NIL;  
    }  
    LAST(*l) = PREV(LAST(*l));  
    free(p);  
}
```

